

**PEMAKNAAN MAHASISWA PENDATANG JURUSAN ILMU
KOMUNIKASI ANGKATAN 2020 MENGENAI BAHASA HUMOR
PALEMBANG DALAM PROGRAM STUDIO 42 UHF PALTV**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai drajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Broadcasting



Oleh :

TASLIM RAHMAN

07031182025005

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

**“Pemaknaan Mahasiswa Pendatang Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020
MENGENAI BAHASA HUMOR Palembang Dalam Program Studio 42 UHF
PALTV”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana

S-1

Ilmu Komunikasi

Oleh :

TASLIM RAHMAN

07031182025005

Pembimbing I

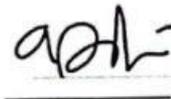
Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011



02 Juli 2024

Pembimbing II

SafitriElfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198806162022032005



04 Juli 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PEMAKNAAN MAHASISWA PENDATANG JURUSAN ILMU
KOMUNIKASI ANGKATAN 2020 MENGENAI BAHASA HUMOR
PALEMBANG DALAM PROGRAM STUDIO 42 UHF PALTV

Skripsi

Oleh :

Taslim Rahman

07031182025005

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 198802112019032011

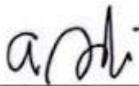
Ketua Penguji



Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 198806162022032005

Sekretaris Penguji



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.

NIP.199208222018031001

Penguji



Adi Inggit Handoko, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 19880829202411001

Penguji



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taslim Rahman
NIM : 07031182025005
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Pinang, 04 September 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pemaknaan mahasiswa pendatang jurusan ilmu komunikasi angkatan 2020 mengenai bahasa humor Palembang dalam program studio 42 uhf PALTV

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 06 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Taslim Rahman

NIM.07031182025005

MOTTO

“Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

QS Ar Rad 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, kepada ayah, ibu, adik, Pepi angrraini, beserta keluarga besar, dan tak lupa kepada para sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama proses penulisan skripsi.

ABSTRAK

Program Studio 42 UHF merupakan program televisi Palembang yang dibuat oleh PALTV. Program ini memperkenalkan bahasa serta budaya keseharian orang Palembang yang dikemas dengan humor menarik bahasa Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemaknaan mahasiswa pendatang Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020 terhadap bahasa humor Palembang yang disajikan dalam program Studio 42 di saluran UHF PALTV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori resepsi Stuard Hall, yang membagi posisi resepsi khalayak menjadi tiga kelompok, yaitu *dominant hegemonic position*, *opositional position*, dan *negotiated position*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sepuluh informan yang dipilih secara *purposive sampling*. Dari sepuluh informan, enam informan berada pada posisi *dominant hegemonic position*, enam mahasiswa mempunyai makna yang searah dari humor Palembang, dikarenakan beberapa faktor di antaranya faktor pergaulan, faktor keluarga, dan faktor knowledge dari mahasiswa itu sendiri. Selanjutnya, dua informan berada pada posisi *opositional*, mereka belum memahami humor bahasa Palembang dan tidak menerapkan humor tersebut dalam interaksi sehari-hari karena berbeda latar belakang. Sedangkan, dua lainnya berada pada posisi *negotiated position*, mereka menerima makna searah dari humor Palembang meskipun belum sepenuhnya memahami. Pertemanan akrab dengan orang Palembang mempengaruhi kerangka pengetahuan (*frameworks of knowledge*) mahasiswa pendatang yang pada gilirannya juga mempengaruhi pemaknaan mereka terhadap bahasa humor Palembang.

Kata kunci: PALTV, Studio 42, Resepsi

Pembimbing I



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Pembimbing II



Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198806162022032005

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Studio 42 UHF is a television program from Palembang, produced by PALTV. The program introduces the language and everyday culture of the Palembang people, presented with engaging humor in the local dialect. This study aims to explore the interpretations of Communication Science students from the 2020 cohort, who are newcomers to Palembang, regarding the humor in the Palembang language presented in the Studio 42 program on PALTV's UHF channel. The research uses a qualitative approach based on Stuart Hall's reception theory, which categorizes audience reception into three positions: dominant hegemonic, oppositional, and negotiated positions. Data were collected through in-depth interviews with ten informants selected through purposive sampling. Among the ten informants, six were positioned in the dominant hegemonic position, meaning they aligned with the humor presented in the Palembang language due to factors such as social interactions, family background, and personal knowledge. Two informants were in the oppositional position; they did not understand the Palembang humor and did not apply it in their daily interactions due to different backgrounds. The remaining two were in the negotiated position; they accepted the aligned meaning of the humor, even though they did not fully understand it. Close friendships with Palembang natives significantly influenced the frameworks of knowledge of these newcomer students, which in turn affected their interpretation of the Palembang humor.

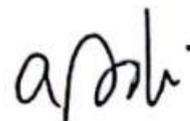
.Keywords: PALTV, Studio 42, Reception

Advisor I



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Advisor II



Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198806162022032005

Head Of Communication Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis bersyukur atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kemampuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya tercinta serta keluarga besar, saudara, sahabat, Pepi anggraini dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, mendoakan, mendengarkan keluh kesah, dan selalu mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Safitri Elfandari, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran dosen beserta staff yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Mbak Elvira Humairah, selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk

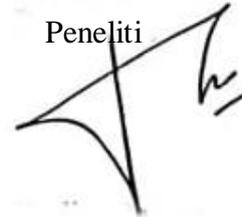
membantu penulis selama persiapan dan berlangsungnya pelaksanaan Magang Mandiri.

10. Tak lupa juga kepada sendiri yang telah banyak berjuang dan melalui banyak hal untuk berada pada titik ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, dan pihak lainnya.

Indralaya, 06 Juli 2024

Peneliti



Taslim Rahman

NIM. 07031182025005

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .Error! Bookmark not defined.	
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ixii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian.....	8
Manfaat Praktis.....	8
Manfaat Teoritis	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
Landasan Teori.....	9
Teori resepsi	9
Bahasa	13
Program Studio 42 UHF PALTV	23
Kerangka Teori	25
Pengertian Teori Resepsi	25
Pengertian Bahasa.....	25
Kerangka Pemikiran	26
Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
Desain Penelitian.....	29

Definisi Konsep.....	30
Pemaknaan Mahasiswa Pendetang	30
Kriteria Informan.....	31
Fokus Penelitian	33
Unit Analisis	33
Unit Observasi.....	34
Sumber Data.....	34
Teknik Pengumpulan Data	34
Teknik Keabsahan Data.....	35
BAB IV	37
GAMBARAN UMUM	37
Stasiun PALTV (Palembang Televisi)	37
Program Studio 42 UHF	38
Mahasiswa Pendetang Angkatan 2020 Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya	39
Humor.....	40
BAB V.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
Hasil	42
<i>Encoding</i> Bahasa Humor Palembang Pada Program Studio 42 UHF	43
<i>Decoding</i> 10 Mahasiswa Pendetang Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 terhadap Bahasa Humor Palembang Pada Program Studio 42 UHF PALTV ..	57
Semantik.....	57
Sejarah dan Identitas Etnis Tionghoa di Indonesia.....	62
Semantik dan Humor terhadap etnis menurut Media.....	63
Pragmatik	63
BAB VII.....	135
KESIMPULAN DAN SARAN.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rating Program PALTV.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Kriteria Informan Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Daftar Keseluruhan Nama Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram proses resepsi encoding-decoding of broadcast structures (Hall et al., 2003).....	12
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran.....	26
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan bahasa humor telah menjadi hal yang umum dan sudah ada sejak zaman dahulu dalam berbagai bentuk. Saat ini, bahasa humor dapat dengan mudah ditemui dalam beragam media seperti lagu, konten sosial media, acara TV, dan bahkan dalam percakapan sehari-hari yang kadang-kadang tanpa disadari menggunakan bahasa humor sebagai hiburan. Bahasa humor merujuk pada penggunaan bahasa dengan variasi fonologis, gramatikal, perubahan makna, dan berbagai pelanggaran pragmatis dengan tujuan tertentu seperti menyindir, mengkritik, atau menghibur.

Menurut Wijana, (2014:197) Pada awalnya, bahasa humor sering digunakan untuk tujuan hiburan, mengolok-olok, atau menertawakan hal yang dianggap lucu atau ironis. Namun, seiring waktu, bahasa humor digunakan untuk berbagai tujuan lainnya, meskipun intinya tetap sebagai sarana untuk menciptakan humor. Bahasa humor juga sering digunakan untuk mengkritik, menyindir, memberi saran, merayu, atau bahkan menghina. Namun, esensi dari bahasa humor tetap terletak pada keinginan untuk menghasilkan humor.

Humor dapat mengandung pesan kritik atau sindiran yang disampaikan melalui bahasa humor, yang seringkali lebih mudah diterima daripada kritik yang disampaikan dengan bahasa formal. Pendekatan ini menunjukkan bahwa bahasa humor memiliki fungsi yang luas, termasuk fungsi humor, kritik sosial, kreativitas, eufemisme, estetika, dan komunikasi.

Menurut Satria Buddha Delapena (2018:56) Humor sendiri adalah sesuatu yang muncul secara spontan melalui rangsangan verbal atau visual dengan tujuan membuat pendengar atau penonton tertawa atau merasa senang. Rangsangan ini dapat berupa berbagai jenis tingkah laku yang memunculkan perasaan senang, gembira, atau geli dari mereka yang menikmatinya. Humor dapat ditemui dalam berbagai bentuk seperti percakapan sehari-hari, novel, meme, film, acara TV, dan konten media sosial.

Studio 42 UHF adalah program acara pada stasiun televisi lokal Kota Palembang yakni Palembang Tv (PALTV) yang sudah ditayangkan dari tahun 2005, acara tersebut ditayangkan setiap hari senin – minggu pada pukul 20.00 WIB. Sekarang PALTV juga telah merilis induk program dari studio 42 UHF yang diberi nama Studio 42 Action, Bedanya kedua program ini dilihat dari proses produksinya. Untuk sistem rekaman video program Studio 42 UHF menggunakan metode taping, Istilah "taping" dalam konteks program televisi merujuk pada proses perekaman atau pengambilan gambar suatu acara atau segmen acara secara prarekaman. Dalam proses ini, seluruh atau bagian dari program direkam terlebih dahulu sebelum disiarkan secara langsung atau disiarkan di televisi. Proses taping umumnya dilakukan di studio atau lokasi lain yang sesuai sebelum kemudian diedit dan disiapkan untuk disiarkan. Ini memungkinkan produser untuk melakukan perubahan, seperti mengedit atau menambahkan efek khusus, sebelum program tersebut ditayangkan kepada pemirsa. Proses taping juga memberikan keleluasaan kepada pembuat program dalam hal jadwal dan produksi yang lebih fleksibel daripada tayangan langsung. Sedangkan, program Studio 42 Action diproduksi menggunakan metode siaran langsung atau *live*. Program ini bergenre drama komedi dengan durasi tayang 3-10 menit per videonya. Program ini dibintangi oleh Cek Maria, Cek Daus, Kyai Najib, Okta, Fikri, dan beberapa aktor lain yang bekerja di PALTV baik presenter dan kru program. Studio 42 UHF ini juga merupakan salah satu program yang sudah sangat dikenal dimasyarakat Palembang dan sudah bisa dibilang program favorit penonton setia PAL TV.

Melalui candaan dan humor khas bahasa Palembang di beberapa scene video Program Studio 42 UHF yang berjudul Tanggal tuo, Jadi apo gawe mudike kau dan Antu banyu minta cabe, membuat para program ini menjadi semakin dikenal dan populer khususnya yang berada di Palembang. Hal ini dibuktikan dengan survey *AC Nielsen* tahun 2018 - 2020 terhap rating program menduduki nilai 0,87%, masuk kepada urutan program favorit kedua yakni dengan jumlah penonton 11.608,00.

Selain itu, sebagai media hiburan yang sepenuhnya menghadirkan humor, "Studio 42 UHF" juga menyampaikan berbagai pesan *encoding* lain

melalui para pemainnya. Melalui dialog-dialog tertentu, terlihat bahwa tujuan para aktor tidak hanya sebatas bercanda; sebaliknya, terdapat maksud tambahan seperti ironi, sindiran, satire, rayuan, dan bahkan memberikan nasihat, semuanya disajikan dengan humor yang cerdas. Hal ini memungkinkan pesan dan informasi disampaikan dengan nyaman sambil tetap menjaga suasana yang ceria. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahasa humor memiliki berbagai fungsi selain sekadar humor.

Penelitian ini mengarahkan perhatian pada resepsi bahasa humor sebagai sarana humor dengan memanfaatkan pendekatan semantik. Dalam bidang linguistik, humor dapat dieksplorasi dengan menggunakan pendekatan semantik. Dalam konteks pendekatan semantik terhadap humor, fokus utamanya adalah pada ambiguitas yang timbul, di mana makna pertama (M1) suatu ungkapan berbeda dengan makna kedua (M2) Satria Buddha Delapena (2018:56). Temuan ini konsisten dengan data yang ada. Humor yang dihadirkan dalam program Studio 42 UHF didominasi oleh perbedaan makna yang menciptakan ambiguitas dalam ucapan dan percakapan para pemainnya.

Palembang TV (PALTV) sebagai televisi lokal pertama Palembang di Bumi Sriwijaya lahir pada tanggal 9 September 2005 dan masih dalam lingkup Jawa Pos Grup dan Sumatera Ekspres Grup serta memfokuskan diri terhadap minat & keinginan pemirsa di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang. Jika televisi nasional memberikan program yang bersifat umum dan universal maka PALTV lebih menekankan kepada *proximity* (kedekatan), melibatkan pemirsa melalui program interaktif baik dengan cara interaktif via telepon, sms dan melakukan kegiatan *off air* untuk memperkuat penetrasi kemasyarakatan. Sesuai dengan motto program PALTV yaitu “Memang punyo kito”.

Bedanya dengan stasiun televisi lokal lain di Palembang, program-program yang ada di PALTV ini adalah termasuk program-program yang baru, salah satunya adalah Program yang akan peneliti teliti, yaitu Studio 42 UHF. Program ini sudah hampir ada dari awal PAL TV berdiri, dengan nama awal “Kelakar Bethok”. Selama 19 tahun berkiprah di televisi, program hiburan seperti Studio 42 UHF ini, sudah banyak yang meniru, terutama dari

stasiun televisi lokal yang ada di Palembang. Namun, Studio 42 UHF ini menunjukkan konsistensi sehingga dapat bertahan sampai sekarang.

Kru program PALTV perlu dua hari kerja untuk dapat melakukan proses Taping per-video Studi 42 UHF. Proses ini meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pra produksi ; Kru program PALTV membuat konsep video yang akan dibuat, mempersiapkan naskah serta para aktor yang bertugas dan lokasi *shooting* yang akan digunakan. Produksi ; Kru PALTV mulai melakukan rekaman Taping. Pasca Produksi ; Kru PALTV melakukan *finishing* video melalui proses *editing* dan *launching* siaran kepada pemirsa.

Pada acara “Studio 42 UHF” tidak hanya menghadirkan humor dalam bentuk lelucon semata, tetapi juga sering mengintegrasikan sindiran dan kritik dalam nuansa humor. Dengan menggunakan teknik roasting dan beragam candaan lainnya menggunakan pendekatan bahasa Palembang, Studio 42 UHF berusaha menyampaikan pesan secara tersirat maupun tersurat dengan tujuan mengkritik dan menyindir lewat Kelakar.

Istilah "kelakar" dalam bahasa Palembang memiliki makna yang sama dengan dalam bahasa Indonesia umumnya, yaitu "lucu" atau "menggelitik tawa". Istilah ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang mengundang tawa atau membuat orang merasa senang karena keceriaannya. Jadi, jika seseorang mengatakan sesuatu itu "kelakar" dalam bahasa Palembang, mereka menganggap bahwa itu lucu atau menghibur.

Program Studio 42 UHF PALTV ini tergolong program paling banyak ditonton nomor dua dan termasuk program favorit penonton setia PALTV. Hal ini dibuktikan dengan hasil *survey* nielsen tahun 2018, data yang diperoleh merupakan data terbaru dari lembaga *survey* nielsen di PALTV yang peneliti dapat melalui observasi. Berikut ini (Tabel 1.1 Rating Program Studio 42 UHF yang memegang rating tertinggi kedua).

Tabel 1.1 Rating Program PALTV

Market	Target	Activity					
Palembang	Total Individus's	Non Bed time viewing					
Counter	Description (grouped)	Channel	Level 2 \Variable	(r) 000s	TVR	Share	Reach % (Not cons. - TH: 0min)
1	GREBEK	PALTV	News:Crime	32257	2,39 %	8,30 %	6,86 %
2	STUDIO 42	PALTV	Filter:Other	11608	0,87 %	3,59 %	2,01 %
3	STUDIO 42 (C10)	PALTV	Entertainment:Comedy	7739	0,57 %	2,38 %	3,48 %
4	PAL SPORT	PALTV	Sport:JurnalHighlights	7699	0,57 %	3,64 %	3,54 %
5	LIPUTAN SUMSEL	PALTV	News:Hard News	7649	0,57 %	1,76 %	4,21 %
6	SOCIETY	PALTV	Information:Documentary	7413	0,55 %	1,98 %	5,97 %
7	BINCANG SEHAT MUKASA	PALTV	Filter:Other	6606	0,49 %	2,04 %	1,63 %
8	KLINIK TERAPI ZONA	PALTV	Information:Infomarcial	5507	0,41 %	1,17 %	4,36 %
9	PENGOBATAN PAK MUSTOFA	PALTV	Information:TalkShow	5494	0,41 %	2,53 %	2,11 %
10	LIPUTAN METROPOLIS	PALTV	News:Hard News	4484	0,33 %	1,59 %	3,32 %
11	PENGOBATAN KHUSUS PRIA H. ABDUL	PALTV	Information:Infomarcial	4096	0,30 %	1,72 %	1,52 %
12	PENGOBATAN ALTERNATIF	PALTV	Information:TalkShow	3549	0,26 %	1,85 %	2,95 %
13	PELISIRAN PALTV	PALTV	Information:Travel/Lifestyle/Leisure	3229	0,24 %	0,56 %	3,53 %
14	PENGAJIAN(J.10)	PALTV	Filter:Other	3113	0,23 %	1,51 %	0,34 %
15	PENUTUPAN	PALTV	Filter:Other	3058	0,23 %	0,49 %	0,35 %
16	SENTUHAN PRIA BENTRAP	PALTV	Information:Infomarcial	3045	0,23 %	1,08 %	1,53 %
17	BEIRTA KINI	PALTV	Filter:News	2256	0,17 %	1,03 %	0,45 %
18	STASIUN DANGDUT	PALTV	Intertainment:Music	2231	0,17 %	0,97 %	1,55 %
19	KLINIK HERBAL TERAPI NIRMALA S	PALTV	Information:TalkShow	2124	0,16 %	0,44 %	5,60 %
20	TEMBANG BATANG HARI SEMBILAN	PALTV	Intertainment:Music	2021	0,15 %	0,99 %	1,09 %
21	NGAPO MAK ITU?	PALTV	Information:Documentary	1986	0,15 %	0,63 %	1,61 %
22	STASIUN DANGDUT SPS HUT JTV	PALTV	Intertainment:Music	1482	0,11 %	0,62 %	1,57 %
23	SHOP CHANNEL	PALTV	Information:Infomarcial	999	0,07 %	0,46 %	1,58 %
24	FRIEND. IN?	PALTV	Intertainment:TalkShow	851	0,06 %	0,37 %	2,07 %
25	HALO PALEMBANG	PALTV	News:Hard News	800	0,06 %	0,41 %	1,65 %
26	PEMBUKAAN	PALTV	Filter:Other	753	0,06 %	0,55 %	0,16 %
27	NUSANTARA KINI PAGI	PALTV	News:Hard News	658	0,05 %	0,35 %	2,11 %
28	SMILE HOME SHOPPING	PALTV	Information:Infomarcial	588	0,04 %	0,30 %	1,99 %
29	CAHAYA PELANGI	PALTV	Filter:Other	260	0,02 %	0,15 %	0,15 %
30	CAHAYA PELANGI(004)	PALTV	Religious:Preach/Dialog	212	0,02 %	0,12 %	0,13 %
31	OFF BROADCAST	PALTV	Filter:Other	0	0,00 %	0,00 %	0,00 %

Sumber. Dokumen PALTV

Data yang diperoleh peneliti resmi dari manajemen program yang dilansir oleh AC Nielsen Indonesia bahwa program Studio 42 UHF Palembang TV (PALTV) mendapatkan rating tertinggi kedua di program acara Palembang TV (PALTV) sebesar 0.87% dan share sebesar 3.59% dengan jumlah rata-rata penonton 11,698 orang.

Bisa kita lihat gambar di atas menggambarkan bahwa Program Studio 42 UHF mempunyai rating tertinggi kedua, posisi pertama ditempati oleh Program Berita yaitu “Grebek”. Walaupun Program Studio 42 UHF ini menempati posisi kedua di antara seluruh Program di PAL TV, namun Studio

42 UHF ini menempati posisi pertama di antara program-program hiburan yang ada di PAL TV. Adapun program-program hiburan lainnya yang bisa dilihat adalah seperti; Tanggal Tuo, Jadi Apo Gawe Mudi Ke Kau dan Antu Banyu Minta Cabe.

Mengingat Program hiburan satu ini adalah Program favorit masyarakat, terkhususnya masyarakat Kota Palembang. Selama PAL TV berdiri ini juga sudah banyak mengeluarkan video, dimana setiap video sudah banyak ditonton masyarakat. Terhitung dari 19 tahun lalu ketika PAL TV berdiri Studio 42 UHF telah menjadi tontonan hiburan masyarakat. Bahasa yang digunakan pada alur cerita di program Studio 42 UHF sangat mengutamakan bahasa lokal yaitu bahasa Palembang. Alasan Studio 42 UHF menggunakan bahasa Palembang yakni untuk memunculkan kedekatan terhadap penonton yang rata-rata berada di wilayah Palembang dan sekitarnya.

Kelakar dalam bahasa Indonesia merupakan kalimat yang artinya lawak atau senda gurau, inti kelakar adalah hal-hal yang membuat orang tertawa. Orang Palembang sering sekali menggunakan istilah kelakar karena merupakan bahasa lokal. Dalam video Studio 42 UHF banyak *scene* yang berkelakar sesuai dengan percakapan orang Palembang yang digunakan sehari-hari. Seperti pada salah satu video Studio 42 UHF yang berjudul “Antu banyu minta cabe” dalam adegan di video tersebut sangat jelas bahasa lokal Palembang diterapkan, contoh kata yang dipakai adalah “dak galak”, jika diartikan dalam bahasa Indonesia “tidak suka”. Oleh karena itu bahasa berperan sebagai alat komunikasi, dan salah satu tujuannya adalah menjaga hubungan sosial. Dalam fungsi komunikasinya, bahasa memiliki aturan atau norma yang mengatur cara berbicara agar interaksi dengan orang lain berjalan lancar. Menurut Devianty, (2017: 227-228) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambing bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang, Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna yaitu isi yang

terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar.

Memahami bahasa lokal akan membantu mahasiswa dari luar kota Palembang berinteraksi dengan masyarakat setempat secara lebih efektif. Mereka akan lebih mudah menjalin hubungan sosial, berkomunikasi dengan teman sebaya, dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Ini dapat memperkaya pengalaman sosial mereka selama masa kuliah.

Menurut Devianty (2017 : 18) Bahasa sebagai suatu sistem komunikasi adalah suatu bagian atau suatu *system* dari sistem kebudayaan. Kemampuan berbahasa ini mencakup aspek retorika, baik dalam penulisan maupun berbicara. Retorika berperan dalam mengolah bahasa dengan efektif dan efisien, termasuk membangun ethos (karakter atau niat baik), membangkitkan pathos (emosi pendengar atau pembaca), dan menyediakan logos (bukti logis). Hal ini memengaruhi cara pesan disampaikan melalui media tulis atau lisan, dan dampaknya pada pemirsa atau pendengar. Oleh karena pemahaman bahasa lokal sangat penting untuk memahami dan menghargai budaya suatu tempat serta membantu seseorang untuk berpikir dan berinteraksi lebih baik dalam lingkungan khususnya di Kota Palembang.

Di kampus Universitas Sriwijaya, penggunaan bahasa tidaklah homogen. Lingkungan kampus ini mencerminkan keragaman bahasa yang digunakan sehari-hari, yang mencakup bahasa lokal dan non-lokal. Kehadiran mahasiswa dari berbagai latar belakang, baik asal Palembang maupun luar Palembang, semakin menambah keragaman bahasa yang digunakan.

Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui pemaknaan bahasa yang digunakan Mahasiswa pendatang Jurusan Ilmu Komunikasi, angkatan 2020 di Universitas Sriwijaya, MENGENAI BAHASA HUMOR Palembang yang diterapkan pada Program Studio 42 UHF PALTV. Untuk selanjutnya dikelompokkan menjadi tiga posisi dari teori Stuart Hall yaitu Posisi Hegemoni Dominan (*Hegemonic Dominant Position*), Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*) dan Posisi Oposisi (*Opositional Position*).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pemaknaan Mahasiswa Pendatang**

Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 MENGENAI BAHASA HUMOR Palembang Dalam Program Studio 42 UHF PALTV”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemaknaan Mahasiswa Pendatang Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Mengenai Bahasa Humor Palembang Dalam Program Studio 42 UHF PALTV?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemaknaan Mahasiswa Pendatang Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Mengenai Bahasa Humor Palembang Dalam Program Studio 42 UHF PALTV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam penelitian dibidang Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai upaya yang dilakukan Mahasiswa Pendatang Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 yang berasal dari luar kota Palembang untuk memahami penggunaan Bahasa Palembang dalam Program Studio 42 UHF PALTV.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu:

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan wawasan mengenai Ilmu Komunikasi, terutama tentang pemahaman penggunaan Bahasa Palembang dalam Program Studio 42 UHF PALTV.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. (2015), *Skripsi, Resepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik (Studi Deskriptif Kualitatif pada Tayangan “Dua Dunia” di Trans7 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga)*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azwan, J. (2023). *Sejarah program studio 42 uhf PALTV, Wawancara Langsung*. Palembang: PALTV
- Attardo, S. (1994). *Linguistic Theories of Humor*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Chiaro, D. (2010). "Translation and Humour, Humour and Translation." In *The Routledge Handbook of Translation Studies*. London: Routledge.
- Darmastuti, (2013) *Mindfulness dalam Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2013), hlm. 63.
- Devianty (2017). *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. J. Tarb., vol. 24, no. 2, hlm. 227-228
- Delapena, S. B. (2023, mei 03). *Resepsi Rasisme Dalam Film City Of God*. Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Tidar , p. 56.
- Doe, J. (2015). *Economics of Fisheries: Market Dynamics and Pricing Strategies*. Academic Press.
- Davies, C. (1990). *Ethnic Humor around the World: A Comparative Analysis*. Bloomington: Indiana University Press.
- Fachruddin (2015). *Dasar – Dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group hlm.44
- Hall, Stuart., Dorothy Hobson, Andrew Lowe and Paul Willis (Eds.). 1986. *Culture, Media, Language*. London: Hutchinson.
- Liliweri, (2013) *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2013), hlm. 9
- Mindadari (2019). *Resepsi Suporter Sriwijaya Fc Palembang Terhadap Berita Kematian Suporter Persija Jakarta* (Skripsi). Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang hlm. 23
- Morissan (2015). *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, Jakarta : Penerbit.

- Kencana. hlm. 26
- Mulyana, (2011) *Komunikasi Antar Budaya*, (Bandung: Widya PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.
- Mackie, J. A. C. (2005). Towkays and tycoons: The Chinese in Indonesian economic life in the 1920s and 1930s. In M. Coppel (Ed.), *Chinese Indonesians: Remembering, Distorting, Forgetting* (pp. 83-98). Singapore: ISEAS–Yusof Ishak Institute.
- Noermanzah (2019). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 306–319
- Noermanzah.(2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba> , 2.
- Pale, J. (2023). *Wawancara* . Palembang: PALTV.
- Rifqi (2019).*Strategi Keberhasilan Program “Studio 42 Uhf” Pada Kanal Palembang Tv*
- Rinaldi (2018) *Resepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap Tayangan Reality Show Katakan Putus Di Trans Tv*. Undergraduate thesis, Ilmu Komunikasi.
- Shambodo (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Resepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM 2020*;1(2):hlm. 98-110
- Shambodo, Y. (2020, Agustus 2).*Faktor yang mempengaruhi resepsi khalayak mahasiswa pendatang UGM terhadap siaran pawarto ngayogyakarta Jogja TV*. Jurnal Al-Azhar seri ilmu sosial vol.1, No.2 , p. 4.
- Sumanto (2014). *Psikologi umum*. Yogyakarta: PT. Buku seru hlm. 52
- Walgito (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. hlm.102-109
- Wijana. (1996). Teori Humordan Bahasa. In K. S. Hendrastuti, *Humor Dalam Perspektif Bahasa* (p. 03). Jawa Tengah: Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hall, S. (1980). "Encoding/decoding." In *Culture, Media, Language*. London: Routledge.
- Hoon, C. Y. (2008). *Chinese Identity in Post-Suharto Indonesia: Culture, Politics,*

- and Media. Sussex: Sussex Academic Press.
- Moran, D. (2000). *Introduction to Phenomenology*. London: Routledge.
- Morley, D. (1992). *Television, Audiences and Cultural Studies*. London: Routledge.
- Martin, R. A. (2007). *The Psychology of Humor: An Integrative Approach*. Elsevier Academic Press.
- Raskin, V. (1985). *Semantic Mechanisms of Humor*. Dordrecht: Reidel Publishing Company.
- Schutz, A. (1967). *Phenomenology of the Social World*. Evanston, IL: Northwestern University Press.
- Suryadinata, L. (1997). *The Ethnic Chinese in Indonesia: Issues of Identity*. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Suryadinata, L. (1997). *Ethnic Chinese in Southeast Asia: Overseas Chinese, Chinese overseas or Southeast Asians?*. Singapore: ISEAS–Yusof Ishak Institute.
- Weaver, S. (2011). *The Rhetoric of Racist Humour: US, UK and Global Race Joking*. Farnham: Ashgate Publishing.